

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Simpulan

Penelitian ini mengkaji strategi komunikasi internal Humas Polda Jawa Tengah dalam upaya meningkatkan kamtibmas selama Pilkada 2024 melalui kegiatan *Focus Group Discussion*. Berdasarkan metode penelitian kualitatif dengan hasil wawancara secara tatap muka, observasi kegiatan secara langsung oleh peneliti dan studi pustaka, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi internal yang dilaksanakan oleh Humas Polda Jawa Tengah selaras dengan konsep *Excellence Theory*, khususnya model komunikasi dua arah simetris (*two way symmetric*) dengan tiga komponen *Excellence Theory* yakni *knowledge core*, *shared expectation* dan *participative culture*. Kegiatan *Focus Group Discussion* menjadi sarana efektif dalam membangun komunikasi yang inklusif, koordinatif, dan berbasis partisipasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk aparat kepolisian, akademisi, dan media.

Kegiatan ini berperan menjadi *cooling system* yang memperkuat koordinasi antara pimpinan Polda Jawa Tengah dengan jajaran Polres dalam menyusun dan mengimplementasikan strategi komunikasi yang lebih efektif selama Pilkada 2024. Dengan adanya keterlibatan aktif dari berbagai pihak, Humas Polda Jawa Tengah mampu meningkatkan kepercayaan publik terhadap Polri serta menciptakan lingkungan yang

konduif selama periode Pilkada 2024. Selain itu, penelitian ini juga men adanya tantangan dalam implementasi strategi komunikasi internal, seperti perbedaan tingkat pemahaman peserta, keterbatasan sumber daya di beberapa Polres, serta hambatan dalam efektivitas komunikasi akibat jumlah peserta yang besar dan waktu pelaksanaan yang singkat.

#### **4.2 Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini tentunya terdapat beberapa keterbatasan. Pertama, hanya berfokus didalam satu institusi, yaitu Humas Polda Jawa Tengah, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan untuk konteks yang lebih luas, seperti kepolisian di daerah lain atau institusi dengan karakteristik berbeda. Kedua, data yang diperoleh hanya berasal dari wawancara dengan sejumlah narasumber terbatas, sehingga perspektif yang didapatkan mungkin belum sepenuhnya mewakili seluruh pihak yang terlibat dalam komunikasi internal kepolisian.

#### **4.3 Saran**

Strategi komunikasi internal Humas Polda Jawa Tengah yakni perlu penguatan kapasitas sumber daya manusia dalam bidang komunikasi agar setiap anggota kepolisian, khususnya di tingkat Polres dan Polsek agar dapat mencapai pemahaman yang seragam.

Selain itu, untuk meningkatkan efektivitas proses komunikasi di tingkat Polres dan Polsek disarankan untuk Kasi Humas yang berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan *Focus Group Discussion* ini agar beberapa

permasalahan yang menjadi kendala Polres jajaran dapat tersampaikan secara jelas dan informasi yang diperoleh saat kegiatan *Focus Group Discussion* dapat dikomunikasikan dengan mudah oleh pimpinan Humas Polres jajaran secara langsung yaitu Kasi Humas kepada staff masing-masing.